

**KAJIAN KESEJAHTERAAN KELUARGA:
KERAGAAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN DAN
PERUMAHAN PADA KELUARGA NELAYAN DI DAERAH
RAWAN BENCANA**

ESTI ROHIMAH



**DEPARTEMEN ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009**

ABSTRACT

ESTI ROHIMAH. Family Wellbeing Study: Food and Housing Fulfillment Description on Fisherman Family at Disaster Gristle Region. Undersupervised By **EUIS SUNARTI.**

Act of god that knocks over coast area will impacted on fisherman family wellbeing. The aim of this research is subject to be analyze food and housing fulfillment description as part of family wellbeing indicators on fisherman at disaster gristle region. Research is done at Pangandaran's Village Pangandaran's District, Ciamis's Regency by design cross sectional study. Example in observational it is 80 fisherman family that chosen by ala simple random is sampling . As big as 58.8 percent sample to comprise little families(4 person). Patriarch age (57. 5%) and mother (70%) lie on early mature group. Father and mother education is not extremely different which is majority doesn't accomplish mandatory bounds studies 9 years. Family characteristic is engaged food fullfilmentt. The greater family head count therefore food expenditure and availability of food per capita will get little. Progressively old aged mother therefore excelsior alertness zoom. Per capita income that excelsior that decrease caused by food aid and zoom food coping strategy. Food access increases and *coping strategy* decrease along with at the height asset ownership. Largely fisherman family samples (83. 7%) rank is not prosperous objectively, but a large part (67.5%) rank is prosperous subjectively. Factor that regard objective wellbeing is family size, while factors that regard subjective wellbeing are density (far ranging floor per capita) and home ownership state. Subjective wellbeing on fisherman family was characterized by housing fulfillment that give biggest satisfaction.

Keywords: *family wellbeing, food, housing, fisherman family.*

RINGKASAN

ESTI ROHIMAH. Kajian Kesejahteraan Keluarga: Keragaan Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Perumahan pada Keluarga Nelayan di Daerah Rawan Bencana. Dibimbing Oleh **EUIS SUNARTI.**

Bencana alam yang kerap melanda kawasan pesisir akan berdampak pada kesejahteraan keluarga, terutama keluarga nelayan yang sangat tergantung pada laut. Dampak bencana alam bagi keluarga nelayan dapat berupa terganggunya kegiatan melaut yang sangat terkait dengan rendahnya pendapatan. Kondisi tersebut menyebabkan terganggunya pemenuhan kebutuhan pangan dan perumahan yang merupakan bagian dari indikator kesejahteraan pada keluarga nelayan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keragaan pemenuhan kebutuhan pangan dan perumahan sebagai bagian dari indikator kesejahteraan keluarga nelayan di daerah rawan bencana. Tujuan khusus penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik keluarga; menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di daerah rawan bencana; menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan akses pangan, ketersediaan pangan, *coping strategy* pangan, dan kesiapsiagaan dalam pemenuhan pangan; menganalisis perbedaan karakteristik keluarga, tingkat kesejahteraan keluarga, pemenuhan pangan, dan pemenuhan perumahan; serta menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di daerah rawan bencana.

Desain penelitian adalah *cross sectional study* dan retrospektif. Penelitian dilakukan di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis pada bulan Februari-Agustus 2009. Total contoh adalah 80 responden yang ditentukan secara *proportional random sampling*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi: 1) karakteristik keluarga (umur, besar keluarga, lama pendidikan, pendapatan dan pengeluaran perkapita, jenis aset, dan nilai kepemilikan aset), 2) kesejahteraan obyektif (pendapatan, frekuensi makan dan keragaman makanan, status kepemilikan rumah, luas lantai per kapita, dan kesesakan) dan kesejahteraan subyektif, dan 3) pemenuhan pangan (akses pangan, ketersediaan pangan, *coping strategy* pangan, kesiapsiagaan dan pola konsumsi) dan kualitas perumahan (kondisi fisik rumah, fasilitas dan perlengkapan rumah, dan kondisi lingkungan). Data sekunder yang dikumpulkan berupa gambaran umum lokasi penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 15.0 for Windows*. Sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan berbagai karakteristik contoh, uji Korelasi Pearson dan Spearman untuk mengetahui hubungan antar peubah penelitian, dan uji regresi logistik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subyektif.

Persentase terbesar keluarga (58.8%) termasuk keluarga kecil (≤ 4 orang). Usia kepala keluarga (57.5%) dan ibu (70%) berada pada kelompok dewasa muda (18-40 tahun). Tingkat pendidikan kepala keluarga dan ibu tidak jauh berbeda yaitu mayoritas tidak memenuhi batas wajib belajar 9 tahun. Rataan pendapatan nelayan antara musim panen, musim biasa, dan musim paceklik memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Persentase pengeluaran untuk pangan dan

pengeluaran non pangan dari pengeluaran total adalah 43.9 persen dan 56.2 persen, serta mayoritas keluarga nelayan contoh memiliki nilai aset lebih dari tiga kali kebutuhan minimal per bulan. Lama pendidikan ibu dan nilai kepemilikan aset pada keluarga nelayan juragan berbeda dengan keluarga nelayan buruh. Sementara, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peubah umur kepala keluarga dan ibu, besar keluarga, dan lama pendidikan kepala keluarga antara keluarga nelayan juragan dan keluarga nelayan buruh.

Lebih dari separuh keluarga nelayan contoh (52.5%) makan dengan menu yang beragam dan mayoritas keluarga nelayan contoh (86.3%) makan dengan frekuensi tiga kali sehari. Mayoritas keluarga nelayan contoh memiliki pola belanja beras harian, dan mayoritas keluarga nelayan contoh memperoleh bantuan pangan dari pihak lain. Lebih dari separuh contoh (58.8%) memenuhi konsumsi beras normatif, yaitu 300 gram per orang per hari, lebih dari separuh contoh memiliki jumlah *food coping strategy* antara 6-11, serta sebagian besar keluarga nelayan contoh memiliki perilaku siapsiaga (*preparedness strategy*) yang rendah (0-2 perilaku) dalam menghadapi kekurangan pangan. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengeluaran pangan, akses bantuan pangan, dan *coping strategy* pangan, serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peubah frekuensi dan keragaman pangan, ketersediaan pangan, dan kesiapsiagaan pangan antara keluarga nelayan juragan dan keluarga nelayan buruh. Indikator perumahan memberikan gambaran tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peubah kepemilikan rumah, luas lantai per kapita, dan kesesakan antara keluarga nelayan juragan dan keluarga nelayan buruh. Hampir separuh contoh menempati rumah dengan status bukan milik sendiri, keluarga nelayan contoh yang memiliki luas lantai $\geq 8 \text{ m}^2$ per orang jumlahnya cukup dominan, dan hampir separuh contoh memiliki rumah yang termasuk dalam kategori sesak berdasarkan jumlah anggota keluarga dan jumlah anggota keluarga.

Karakteristik keluarga, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan tipe nelayan berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pangan. Besar keluarga berhubungan negatif ketersediaan pangan. Umur ibu berhubungan positif dengan kesiapsiagaan keluarga. Pendapatan perkapita dan kepemilikan aset berhubungan positif dengan pola belanja beras. Pada keluarga nelayan juragan pengeluaran pangan berhubungan negatif dengan besar keluarga dan berhubungan positif dengan pengeluaran total dan kepemilikan aset. Pada keluarga nelayan buruh, pengeluaran pangan berhubungan negatif dengan besar keluarga dan berhubungan positif dengan kepemilikan aset. Pada keluarga nelayan juragan, bantuan pangan berhubungan negatif dengan lama pendidikan ibu, pendapatan, dan kepemilikan aset. Sedangkan pada keluarga nelayan buruh, bantuan pangan berhubungan negatif dengan pendapatan. *Coping strategy* pangan keluarga nelayan juragan berhubungan negatif dengan pendapatan dan kepemilikan aset, sedangkan pada keluarga nelayan buruh, *coping strategy* pangan berhubungan negatif dengan lama pendidikan ibu.

Setiap orang akan merasakan kepuasan yang berbeda dengan tingkat ekonomi yang relatif sama. Sebagian besar keluarga contoh termasuk dalam kategori tidak sejahtera. Namun, sebagian besar keluarga nelayan contoh tergolong sejahtera secara subyektif. Secara obyektif terdapat perbedaan yang signifikan antara kesejahteraan keluarga nelayan juragan dan keluarga nelayan buruh. Sedangkan secara subyektif, tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara kesejahteraan keluarga nelayan juragan dan keluarga nelayan buruh. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap kesejahteraan obyektif adalah besar keluarga, lama pendidikan ibu, pengeluaran non pangan, total pengeluaran, dan kepemilikan aset. Namun setelah dianalisis dengan menggunakan regresi logistik, maka dihasilkan satu faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan obyektif, yaitu besar keluarga. Selanjutnya, faktor yang diduga berpengaruh terhadap kesejahteraan subyektif adalah pendapatan per kapita, status kepemilikan rumah, densitas (luas lantai per kapita), dan kesesakan (*crowding*). Namun, setelah dianalisis dengan analisis dengan menggunakan regresi logistik, maka diperoleh dua faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan subyektif yaitu status kepemilikan rumah dan luas lantai per kapita (densitas). Faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan subyektif pada keluarga nelayan contoh adalah status kepemilikan rumah. Keluarga nelayan contoh yang memiliki rumah dengan status tanah milik sendiri berpeluang 3.643 kali lebih sejahtera secara subyektif dibandingkan dengan keluarga nelayan yang status rumahnya bukan milik sendiri. Kesejahteraan subyektif keluarga nelayan di daerah rawan bencana dicirikan dengan pentingnya pemenuhan kebutuhan perumahan yang mana memberikan kepuasan yang lebih besar dibandingkan dengan kebutuhan lain. Peubah-peubah yang diteliti hanya mewakili 30.9% dari peubah-peubah yang mempengaruhi kesejahteraan subyektif keluarga nelayan contoh. Terdapat 69.1 % peubah lain di luar peubah yang dianalisis, yang berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif keluarga nelayan contoh.

Bukti ilmiah yang dihasilkan dari penelitian ini mendorong penulis untuk memberikan saran antara lain: 1) rendahnya perilaku siapsiaga memberikan indikasi pentingnya pemberdayaan keluarga baik dari aspek pengetahuan pangan maupun startegi manajemen keuangan keluarga oleh pemerintah setempat bekerja sama dengan pihak yang berkiprah dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, 2) Peran KUD yang salah satunya sebagai lumbung pangan desa sangat penting untuk dimaksimalkan dan dapat diakses oleh seluruh nelayan sebagai salah satu upaya mitigasi resiko bencana, 3) berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan perumahan, status kepemilikan rumah dipandang penting sebagai penentu kesejahteraan subyektif keluarga, sehingga perlu adanya upaya pemerintah setempat untuk mempertimbangkan hal ini sehingga kondisi kesejahteraan nelayan menjadi lebih baik.

**KAJIAN KESEJAHTERAAN KELUARGA:
KERAGAAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN DAN
PERUMAHAN PADA KELUARGA NELAYAN DI DAERAH
RAWAN BENCANA**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Keluarga dan Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor

ESTI ROHIMAH

**DEPARTEMEN ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009**

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lamongan pada tanggal 23 Juli 1986. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara pasangan Ahmad Nuryatin dan Kufah (almh). Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MI Darul Hikam Lamongan, lalu melanjutkan pendidikan di MTs Darul Hikam Lamongan dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Unggulan BPPT Al Fattah Lamongan. Pada tahun 2005, penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB (USMI) dan diterima di Mayor Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) dan Minor Gizi Masyarakat (GM).

Selama mengikuti perkuliahan, penulis menjadi asisten MK. Sosiologi Umum semester genap 2007/2008 dan semester ganjil 2008/2009, serta asisten MK. Pengasuhan Anak (*Parenting*) semester ganjil 2008/2009. Selain itu, penulis aktif di berbagai kegiatan kemahasiswaan sebagai anggota Divisi Litbang Gema Almamater IPB 2005/2006, anggota Komisi Eksternal DPM FEMA IPB 2006/2007, ketua Divisi Keprofesian Himaiko IPB 2007/2008. Selain itu penulis pernah magang di LSM Pratista Indonesia, salah satu LSM yang bergerak dibidang perlindungan anak dan perempuan dari tindak kekerasan.

Penulis merupakan mahasiswa berprestasi IKK 2008 dan mewakili IKK dalam seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas Ekologi Manusia. Beasiswa selama kuliah yang penulis peroleh antara lain POM (Perkumpulan Orangtua Mahasiswa), Persada, Karya Salemba Empat, *Woman's International Club* (WIC), dan beasiswa Bank Indonesia. Penulis juga aktif menulis dalam beberapa perlombaan karya tulis. Penulis memperoleh penghargaan 10 terbaik dalam lomba karya tulis yang diselenggarakan oleh Departemen Ilmu Tanah IPB (2005), lolos dalam seleksi pendanaan proposal PKMM dan PKMP oleh DIKTI (2007 dan 2008), serta Pemenang karya tulis dalam Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM-AI) yang diselenggarakan oleh DIKTI (2009).

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tidak terkira sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Kajian Kesejahteraan Keluarga: Keragaan Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Perumahan pada Keluarga Nelayan di Daerah Rawan Bencana” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Keluarga dan Konsumen pada Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyadari skripsi ini terwujud tidak lepas dari dukungan semua pihak maka ucapan terima kasih setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Dr. Ir. Euis Sunarti, MS. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran dan pengertian telah memberikan bimbingan, dukungan, saran dan waktunya selama melaksanakan studi di IKK dan demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Ir. Diah K. Pranaji selaku dosen pemandu dalam seminar hasil penelitian, dan Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc. dan Ir. Istiqlaliyah Muflikhati M. Si selaku dosen penguji.
3. Seluruh aparat Pemerintah Kabupaten Ciamis, Aparat Pemerintah Kecamatan Pangandaran, aparat Pemerintah Desa Pangandaran, keluarga besar Bapak Wahyuni, serta Ibu responden penelitian ini. Tanpa beliau-beliau semua, penelitian ini tidak akan pernah terselesaikan.
4. Bapak, Ibu, Mbak Izza, Adik Wirda, Mas Hadi, dan Adik Azam yang telah memberikan penulis semangat, cinta kasih, keceriaan dan kehidupan, serta pembelajaran yang sangat berharga.
5. Teman-teman satu penelitian, keluarga besar Soka 15, teman-teman IKK angkatan 42, 43, dan 44 yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaanya yang indah, mudah-mudahan kita selalu diberikan yang terbaik oleh Allah dimanapun dan menjadi sukses apapun kita nanti. Amin.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kelapangan rezeki kepada semua orang yang telah berbuat kebajikan kepada penulis baik yang namanya telah disebutkan atau yang belum sempat disebutkan. Terakhir atas semua kekuatan, rezeki, kemampuan berfikir, waktu, dan kesehatan, hambaMu

berucap beribu-ribu rasa syukur yang tak terhingga. Semoga hasil karya ini bisa bermanfaat luas bagi masyarakat, institusi pendidikan dan dapat memberikan masukan kepada pemerintah.

Bogor, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	2
Tujuan.....	4
Kegunaan.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Karakteristik Keluarga Nelayan.....	6
Bencana Alam dan Dampaknya Bagi Keluarga.....	9
Kesejahteraan Keluarga.....	11
Kesejahteraan Obyektif.....	12
Pemenuhan Pangan.....	15
Pemenuhan Perumahan.....	21
Kesejahteraan Subyektif.....	23
Determinan Kesejahteraan Keluarga.....	25
KERANGKA PEMIKIRAN.....	26
METODE.....	28
Desain, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	28
Contoh dan Metode Pengambilan Contoh.....	28
Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	29
Pengolahan dan Analisis Data.....	30
DEFINISI OPERASIONAL.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	41
Karakteristik Keluarga.....	43
Kesejahteraan Keluarga Obyektif.....	53
Keragaan Pemenuhan Pangan.....	54
Keragaan Pemenuhan Perumahan.....	72
Kesejahteraan Subyektif.....	80
Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Pemenuhan Pangan.....	83
Determinan Kesejahteraan Keluarga.....	87
Pembahasan Umum.....	89